

PENDEKATAN PENGAJARAN BAHASA BERBASIS TIK UNTUK MAHASISWA

Myti Sandri
Universitas Mitra Karya

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan salah satu jenis pendidikan. Dikatakan bahwa pendidikan merupakan tonggak perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya bangsa. Seperti yang kita lihat ke belakang, pendidikan mengubah masyarakat dan memberikan dimensi baru dalam kehidupan manusia. Jadi orang belajar mengetahui ilmu. Di zaman kuno, siswa dikirim ke rumah pengajar. Peran pengajar sama, tetapi metode pembelajaran sehari-hari berubah. Kemudian pendidikan formal ditawarkan dalam ruang kelas dimana pengajar dan siswa saling berinteraksi. Ini adalah interaksi tatap muka. Karena pengajaran di kelas bersifat tradisional, pengajar hanya mengajar alat peraga yang tersedia dengan menggunakan buku, papan tulis, kapur, dll. Disini keduanya hadir secara fisik di ruang kelas sekolah. Sudah diatur untuk diskusi. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan sekolah. Saat ini, pengajar mendapat tantangan untuk mengajar, mengumpulkan catatan kelas, mendiktekan catatan, bahkan melakukan pemeriksaan materi pelajaran. Sekarang-a-hari, Elearning (atau pembelajaran elektronik) adalah jenis pendidikan dalam dunia Teknologi Informasi. E- learning terdiri dari semua bentuk pembelajaran dan pengajaran yang didukung secara elektronik. Sistem informasi dan komunikasi, baik pembelajaran berjaringan maupun tidak, berfungsi sebagai media khusus untuk melaksanakan proses pembelajaran. Istilah ini kemungkinan besar masih akan digunakan untuk merujuk pengalaman pendidikan di luar kelas dan di dalam kelas melalui teknologi, bahkan saat kemajuan terus berlanjut terkait perangkat dan kurikulum. E-learning pada dasarnya adalah transfer keterampilan dan pengetahuan yang dimungkinkan oleh komputer dan jaringan. Aplikasi dan proses e-learning mencakup pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis komputer, peluang pendidikan virtual, dan kolaborasi digital. Konten dikirimkan melalui Internet, intranet / ekstranet, pita audio atau video, TV satelit, dan CD-ROM. Dapat diatur sendiri atau dipimpin oleh instruktur dan termasuk media berupa teks, gambar, animasi, streaming video dan audio.

Kata kunci: Pengajaran Bahasa, ICT

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan salah satu jenis pendidikan. Dikatakan bahwa pendidikan merupakan tonggak perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya bangsa. Seperti yang kita

lihat ke belakang, pendidikan mengubah masyarakat dan memberikan dimensi baru dalam kehidupan manusia. Jadi orang belajar mengetahui ilmu. Di zaman dahulu, siswa datang ke rumah guru. Peran pengajar sama, tetapi metode

pembelajaran sehari-hari berubah. Kemudian pendidikan formal ditawarkan dalam ruang kelas dimana pengajar dan siswa saling berinteraksi. Ini adalah interaksi tatap muka. Karena pengajaran di kelas bersifat tradisional, pengajar hanya mengajar alat peraga yang tersedia dengan menggunakan buku, papan tulis, kapur, dll. Disini keduanya hadir secara fisik di ruang kelas sekolah. Sudah diatur untuk diskusi. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan sekolah. Saat ini, pengajar mendapat tantangan untuk mengajar, mengumpulkan catatan kelas, mendiktekan catatan, bahkan melakukan pemeriksaan materi pelajaran. Sekarang-a-hari, E-learning (atau pembelajaran elektronik) adalah salah satu jenis pendidikan dalam dunia Teknologi Informasi. TIK pada umumnya dan eLearning pada khususnya telah mengurangi hambatan untuk masuk ke bisnis pendidikan tinggi.

Bahasa Inggris, tidak diragukan lagi, adalah bahasa yang sangat penting, berguna dan bergengsi, sekarang-a-hari. Belajar bahasa Inggris melalui

Teknologi menawarkan survei yang luas tentang proses pembelajaran bahasa dengan dan melalui teknologi komputer. Kemajuan dalam teknologi komputer dan komunikasi memungkinkan untuk menyimpan, memproses, dan mengirimkan sejumlah besar informasi dengan mudah dan cepat. Karena perkembangan teknologi jaringan, dunia saat ini menjadi semakin terhubung. Salah satu perwujudan paling menarik dari interkoneksi ini adalah internet. (Nair, 2000, 14). Jadi, E-Learning didasarkan pada kerja internet komputer. Di sini media pengajarannya adalah teknologi komputer. Ini dapat digunakan terutama oleh semua yang ingin belajar atau belajar di sekolah atau perpengajaran tinggi. Internet telah menciptakan peluang besar bagi pelajar untuk meningkatkan kemampuan komunikatif mereka, baik dengan praktik individualisasi dan dengan memanfaatkan komunitas global pelajar lainnya. E-learning pada dasarnya adalah transfer keterampilan dan pengetahuan yang dimungkinkan oleh komputer dan jaringan. Aplikasi dan proses e-learning mencakup pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis komputer,

peluang pendidikan virtual, dan kolaborasi digital. Konten dikirimkan melalui Internet, intranet / ekstranet, pita audio atau video, TV satelit, dan CD-ROM. Dapat diatur sendiri atau dipimpin oleh instruktur dan termasuk media berupa teks, gambar, animasi, streaming video dan audio. Pendidikan adalah salah satu pilar pembangunan ekonomi di negara manapun. Secara tradisional, pendidikan formal telah ditawarkan dalam lingkungan kelas di mana pengajar dan siswa berinteraksi satu sama lain secara tatap muka. Bentuk pembelajaran ini berbasis kelompok dan teknologi bertindak sebagai pelengkap pengajar bagi mahasiswa sarjana. Ruang kelas tradisional menawarkan kesempatan unik bagi pengajar dan siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya. TIK menawarkan solusi untuk mengatasi kekurangan ruang kelas tradisional. Salah satu manfaat besar TIK dalam pengajaran adalah dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pendidikan. Namun agar ini terjadi, mereka harus digunakan dengan tepat. Meskipun penggunaan TIK dalam pengajaran memiliki

beberapa manfaat yang jelas, TIK juga membawa tantangan.

1. Teknologi E-learning

E-learning terdiri dari semua bentuk pembelajaran dan pengajaran yang didukung secara elektronik. Itu dibuat sangat mudah untuk dipelajari karena komputer dan teknologi komunikasi. Sistem informasi dan komunikasi, baik pembelajaran berjaringan maupun tidak, berfungsi sebagai media khusus untuk melaksanakan proses pembelajaran. Istilah ini kemungkinan besar masih akan digunakan untuk merujuk pengalaman pendidikan di luar kelas dan di dalam kelas melalui teknologi, bahkan saat kemajuan terus berlanjut terkait perangkat dan kurikulum.

Teknologi pendidikan umumnya digunakan untuk merujuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran dalam arti yang jauh lebih sederhana daripada pelatihan berbasis komputer atau Computer Aided Instruction tahun 1980-an. Ini juga merupakan istilah boarder daripada istilah Pembelajaran Online atau Pendidikan Online yang umumnya mengacu pada pembelajaran berbasis

web murni. Teknologi yang digunakan dalam instruksi CALL umumnya terbagi dalam dua kategori - perangkat lunak dan internet. Banyak program didasarkan pada pembelajaran bahasa. Ada beberapa software yang didasarkan pada pembelajaran bahasa. Seperti percakapan, instruksi, latihan tata bahasa, buku, permainan, dll. Dapat ditemukan di perangkat lunak ini. Yang kedua adalah penggunaan internet. World Wide Web (WWW) diluncurkan pada tahun 1992. Kemudian mencapai masyarakat umum pada tahun 1993. Sekarang-a-hari, Situs Web juga melayani pelajar bahasa asing, terutama belajar bahasa Inggris.

2. Peran TIK

TIK adalah cabang ilmu baru yang sangat berpengaruh di bidang pendidikan. Seperti kita harus menghadapi Century Teknologi, akibat pengaruh kemajuan bidang IPTEK terhadap berbagai aspek kehidupan, mengakibatkan modernisasi. Ini telah melahirkan disiplin baru sebagai Teknologi Pendidikan. Itu sedang mempertimbangkan semakin

pentingnya. Ini mungkin dalam waktu dekat menjadi mata pelajaran wajib dalam kurikulum umum program sarjana. Konsep Teknologi Pendidikan mencakup penerapan prinsip-prinsip teknologi modern kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan praktis di satu sisi dan untuk pengembangan instrumen elektromekanis yang memanfaatkan prinsip-prinsip teknik modern dan menggunakannya untuk tujuan pendidikan.

TIK saat ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negara mana pun, di mana ia digunakan dengan tepat dan efektif. Ini sangat mempengaruhi Sistem Media, Micro-Teaching, Strategi Pembelajaran Jarak Jauh dengan mengacu pada Televisi, Radio, Radio-vision, Komputer, Seluler, dll. TIK dapat dianggap sebagai salah satu batas peluang baru yang disediakan bagi pengajar dan pengajar. siswa untuk meningkatkan pendidikan melalui penerapan kecerdasan dan upaya sistematis. Ketika silabus atau kurikulum dirancang untuk tingkat UG, tujuan dan sasaran tertentu harus diingat.

Perkembangan terbaru yang penting dalam metodologi telah menyaring penekanan dari berpusat pada pengajar menjadi berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, seorang pengajar harus lebih menyadari perannya sebagai fasilitator atau penolong dalam proses pembelajaran. Pengajaran mata pelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga mendorong partisipasi aktif peserta didik. Pengajar generasi baru sedang membangun perpisahan dengan metode kapur dan bicara dan beralih ke penjelasan tidak langsung melalui demonstrasi dengan menggunakan TIK. Dengan demikian, proses ini diterapkan untuk sarjana; perkembangan lingkungan perpengajaran tinggi memiliki hasil yang luar biasa. Ini memiliki dampak yang sangat jelas pada peserta didik, faktor untuk dikenali, mulai menjadi dominan di mana-mana.

3. Konsep ITC

Ada dua pandangan berbeda tentang konsep teknologi pendidikan. Menurut salah satu mazhab, teknologi pendidikan berarti media yang lahir dari revolusi komunikasi yang dapat

digunakan untuk tujuan pembelajaran, baik sendiri maupun gabungan, dengan pengajar, buku teks, dan papan tulis. Media ini mungkin termasuk radio, televisi, film, proyektor overhead, instruksi terprogram, komputer dan item lainnya. Panel literasi TIK internasional mendefinisikan bahwa literasi TIK lebih dari sekedar literasi teknologi. Literasi TIK meliputi Literasi Informasi dan lingkungan digital (Katz, 2007). Hal ini secara tidak langsung menjelaskan bahwa bahkan siswa yang bekerja dan tinggal di lingkungan digital pun memiliki sejumlah keterampilan dalam menggunakan dan mengakses informasi untuk pembelajaran yang efektif. Oblinger D.ed. (2006) mengatakan bahwa literasi TIK adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat komunikasi dan atau jaringan secara tepat untuk menyelesaikan masalah informasi agar dapat berfungsi dalam masyarakat informasi.

Menurut aliran pemikiran lain, teknologi pendidikan melampaui mesin, media, atau perangkat tertentu. Dalam pengertian ini, teknologi pendidikan berarti cara sistematis merancang, melaksanakan dan mengevaluasi sistem

total pembelajaran dan pengajaran dalam kaitannya dengan tujuan tertentu, berdasarkan penelitian dalam pembelajaran dan komunikasi manusia dan menggunakan kombinasi media manusia dan non-manusia untuk membuatnya. sistem pembelajaran efektif secara optimal.

Alasan utama untuk menggunakan jenis TIK di kelas sarjana adalah sebagai berikut:

- Untuk menyediakan sumber informasi yang bermakna dalam situasi pembelajaran.
- Untuk memperluas cakrawala pengalaman bagi peserta didik.
- Untuk memberikan pengenalan yang menarik untuk berbagai macam kegiatan belajar.
- Untuk mengatasi kesulitan fisik dalam mempresentasikan materi tertentu.

Dengan demikian, alat bantu visual membantu seorang pengajar untuk mencapai tujuannya dengan memberikan penekanan pada apa yang sedang dikatakan. Seiring perkembangan teknologi, alat bantu yang dapat disiapkan dan disajikan secara manual diganti dengan alat elektronik, dan harus

diingat bahwa alat bantu yang lebih tua masih memiliki tempat sendiri. Pengajar pada dasarnya harus memberikan kontribusi pada pelatihan individu untuk mengajarkan ide-ide baru, konsep, fakta, dan teknik dengan cara yang standar dan konkret sehingga yang terakhir akan diuntungkan oleh mata pelajaran dapat menerapkan hal yang sama, kapan pun diperlukan. Ketika seorang pengajar menjelaskan suatu pelajaran dengan gaya biasa, tentunya hal tersebut berdampak pada siswa.

4. Teknologi di kelas untuk sarjana

Ada berbagai jenis teknologi yang saat ini digunakan di ruang kelas tradisional. Milenial memiliki karakteristik dan kebiasaan belajar yang berbeda. Mereka adalah kemandirian dan otonomi dalam gaya belajar mereka. Mereka lebih suka membaca catatan kuliah online dan melihat media interaktif seperti presentasi power point dan gambar digital. Selain itu mereka suka bekerja dalam kelompok / kerja tim. Mereka membutuhkan kepuasan instan dan rentang perhatian yang pendek. Juga mereka menekankan belajar dengan melakukan melalui teknologi. Untuk memberikan dimensi baru dalam proses

belajar mengajar, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat digunakan secara efektif. Fakultas harus memahami Genre Net / gaya belajar mereka dan harapan mereka terhadap pengajar dan fakultas. Pengajaran kelas tradisional tidak lagi efektif dengan siswa ini. Jukes dan Dosaj (2003) dalam Clarke, T. dan Clarke E. (2009) telah membedakan bagaimana siswa digital belajar dan bagaimana pengajar non digital mengajar. Studi ini secara jelas mengungkapkan perbedaan perilaku dan karakteristik pengajar imigran digital dan siswa digital native. Namun, pengajar imigran digital harus memahami kebiasaan siswanya dan mengubahnya sesuai untuk mendidik mereka. Teknologi akan meningkatkan pembelajaran jika ada strategi kelembagaan atau fakultas yang disengaja. Kita harus menemukan cara untuk mengintegrasikan pengajaran (dan pembelajaran) elektronik ke dalam ritme, strategi, dan tujuan kita yang telah ditetapkan. Ini tidak akan menggantikan bentuk-bentuk pembelajaran atau pengajaran yang lebih lama, melainkan meningkatkan pembelajaran.

Perpustakaan akademik juga harus menjawab tantangan ini.

5. Pembelajaran bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia karena dengan adanya bahasa maka akan memudahkan manusia dalam beraktivitas dengan tindakan komunikasi terhadap sesamanya. Tujuan dari komunikasi itu sendiri adalah untuk memberikan informasi kepada lawan bicara, selain itu dengan komunikasi manusia dapat berinteraksi dengan baik dan memberikan perintah atau tindakan terhadap apa yang sedang dibicarakan. (Noviarini, 2018)

Berbicara bahasa Inggris berarti memperoleh keterampilan yang efektif untuk menghasilkan dan menggunakan bahasa Inggris fungsional dalam situasi kehidupan yang selalu berubah. Seorang siswa teknis pelatihan pengajar bahasa Inggris harus menerima ini sebagai tantangan utama, untuk membuat mereka memperoleh keterampilan kerja yang baik, di mana bahasa Inggris adalah prasyarat dalam skenario saat ini. Peserta didik harus dapat berkomunikasi dengan percaya diri dan alami dalam berbagai situasi kehidupan. Di situs Wikipedia

disebutkan, “Pelopor e-learning Bernard Luskin berpendapat bahwa “ E ” harus dipahami memiliki arti luas agar E-Learning menjadi efektif. Dia lebih lanjut mengatakan bahwa "e" harus diartikan sebagai menarik, energik, antusias, emosional, luas, unggul, dan mendidik dalam menambahkan "elektronik" yang merupakan interpretasi nasional tradisional. " (WEB)

Untuk pengajaran dan pembelajaran, melalui alat bantu kelas, seperti membuat slide Power Point kuliah kelas tersedia untuk siswa melalui situs web kursus atau sistem manajemen pembelajaran. Ke program laptop, di mana siswa diharuskan membawa laptop ke ruang kelas dan menggunakannya sebagai bagian dari kelas tatap muka, ke pembelajaran hybrid, di mana waktu kelas berkurang tetapi tidak dihilangkan, dengan lebih banyak waktu yang dikhususkan untuk pembelajaran online, hingga pembelajaran online sepenuhnya . Pembelajaran bahasa melalui penggunaan TIK juga merupakan pengajaran tatap muka. Baik pelajar dan pengajar senang menikmati E-Learning. Peserta didik memainkan peran reaktif

dengan merespon rangsangan. Mereka sedang mempelajari bentuk baru perilaku verbal. Di sisi lain, peran pengajar adalah sentral dan aktif. Pengajar harus menjaga perhatian peserta didik dari struktur praktik, oleh karena itu, TIK telah memainkan peran yang sempurna dalam bidang pendidikan modern. Dengan penggunaan teknologi yang tepat, pembelajaran dapat dibuat lebih aktif, sosial dan terpusat pada peserta didik. Untuk semua perubahan dalam perubahan paradigma pengajaran dan pembelajaran, penting untuk memahami pelajar saat ini. Namun, kami dapat mengamati beberapa heterogenitas kompetensi digital dalam generasi Net.

DAFTAR PUSTAKA

- Brufit C (Ed). 1985. *Computers in English Language Teaching*, Oxford, Pergamon Press.
- Clarke, T. And Clarke, E. 2009 Born digital? Pedagogy and computer-assisted learning, *Education + Training*, Vol.51 No.5/6, pp 396-407, available at <http://www.emeraldinsight.com> (Accessed on 12th December, 2010)
- Muthy S. K. 1984. *Education Technology*, Ludhiana, PBEP.

Nair, R. R. 2000. *Accessing Information Through Internet*, New Delhi; ESS.

Noviarini, Tiara. (2018). *Penguasaan Bahasa Pertama Pada Anak Transmigran Asal Jawa Di Air Haji Pesisir Selatan Sumatera Barat*. JURNAL PESONA. 4. 32. 10.26638/jp.775.2080

Oblinger, D. G. and Oblinger J.L. eds. 2005. *Educating the Net generation*. Educause, available electronically at www.educause.edu/educatingthenetgen/ (Accessed on 05th.March.2011).